

ABSTRAK

Gieti Cahya Wulan Pratami.

Pemeriksaan Refraksi Subjektif dan Objektif pada Pasien Dengan Kelainan Astigmatisme di Optik Kunanti Solo.

Jumlah lampiran depan: 11 + Halaman: 37 + Tabel: 3 + Gambar: 20 + Lampiran akhir: 2

Latar Belakang: Astigmatisme merupakan salah satu kelainan refraksi yang ditandai dengan kelengkungan kornea atau lensa yang tidak merata, sehingga mengganggu fokus cahaya pada retina dan menyebabkan penglihatan kabur. Pemeriksaan refraksi yang tepat diperlukan untuk menentukan koreksi yang sesuai dengan kebutuhan visual pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pemeriksaan refraksi subjektif dan objektif pada pasien dengan kelainan astigmatisme di Optik Kunanti Solo.

Metode: Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif terhadap satu pasien berusia 63 tahun yang mengalami ketidaknyamanan saat menggunakan kacamata lama. Pemeriksaan dilakukan melalui tahapan anamnesa, observasi, lensmetri, uji bikromatik, pemeriksaan visus jauh, koreksi visus monokuler dan binokuler, serta uji Maddox. Hasil pemeriksaan objektif diperoleh melalui autorefraktometer, sedangkan pemeriksaan subjektif menggunakan teknik *fogging* menggunakan *fan chart* untuk penyempurnaan koreksi silinder dan axis.

Hasil Penelitian: Hasil menunjukkan bahwa pemeriksaan subjektif memberikan koreksi penglihatan yang lebih optimal dibandingkan pemeriksaan objektif, dengan visus akhir mencapai 6/6 secara binokuler. Pemeriksaan subjektif juga mampu menyesuaikan koreksi berdasarkan kenyamanan pasien secara individual.

Kesimpulan: Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan refraksi subjektif tetap menjadi metode utama (*gold standard*) dalam menentukan koreksi astigmatisme secara akurat dan nyaman.

Kata kunci: Astigmatisme, Refraksi Subjektif, Refraksi Objektif, *Fan Chart*, *Fogging*.

Referensi: 12 Literatur (2006-2023)

